

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Motivasi menghafal Al-Qur'an pada peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Ponorogo dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa kesadaran untuk menghafal Al-Qur'an sebagai ibadah, sedangkan faktor eksternal berasal dari dukungan guru, orang tua, lingkungan madrasah, serta program tahfidz yang meningkatkan semangat peserta didik.
2. Kebiasaan murojaah dilaksanakan secara rutin melalui pengulangan hafalan sebelum menambah hafalan baru, penyeteroran kepada guru, dan pengulangan di rumah. Kebiasaan tersebut membantu menjaga kelancaran, ketepatan bacaan, serta memperkuat hafalan peserta didik.
3. Motivasi menghafal dan kebiasaan murojaah saling mendukung dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an. Motivasi mendorong peserta didik untuk terus menghafal, sedangkan murojaah berperan dalam menjaga dan memperkuat hafalan sehingga kualitas hafalan menjadi lebih baik.
4. Faktor pendukung pelaksanaan hafalan Al-Qur'an dan murojaah meliputi dukungan guru, orang tua, lingkungan madrasah yang kondusif, serta program tahfidz yang terstruktur. Faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan peserta didik, kurangnya konsentrasi, rasa bosan, dan belum konsistennya murojaah di rumah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang Motivasi Menghafal Al-Qur'an dan Kebiasaan Murojaah dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an pada Peserta Didik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Ponorogo, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran penting dalam mendorong peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an dan menjaga hafalannya melalui kegiatan murojaah. Temuan ini memperkuat teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Sardiman bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak aktivitas belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih bersemangat, tekun, dan mampu mencapai target hafalan yang telah ditentukan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat teori koneksionisme Edward Lee Thorndike yang menjelaskan bahwa pembiasaan melalui latihan dan pengulangan dapat memperkuat hasil belajar. Dalam konteks penelitian ini, kegiatan murojaah yang dilakukan secara berulang terbukti membantu peserta didik mempertahankan dan meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

Temuan penelitian juga mendukung teori kognitif memori yang menyatakan bahwa pengulangan informasi secara terus-menerus dapat memperkuat penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. Melalui murojaah yang rutin, peserta didik mampu menjaga hafalan Al-Qur'an agar tetap tersimpan dengan baik dan tidak mudah terlupakan.

Selanjutnya, hasil penelitian ini memperkuat teori Slameto mengenai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi proses belajar. Keberhasilan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi dan kemampuan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan keluarga, guru, lingkungan sekolah, dan kebiasaan belajar yang dimiliki peserta didik.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya penguatan program tahfidz Al-Qur'an yang tidak hanya berfokus pada penambahan hafalan, tetapi juga pada pembiasaan murojaah secara berkelanjutan. Madrasah dapat mengembangkan program murojaah yang lebih terstruktur sehingga peserta didik memiliki kesempatan yang cukup untuk menjaga hafalan yang telah dimiliki.

Selain itu, madrasah perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan motivasi peserta didik melalui pemberian apresiasi, penghargaan, serta berbagai kegiatan yang dapat menumbuhkan semangat menghafal Al-Qur'an.

b. Bagi Ustadzah

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa ustadzah memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi peserta didik dan membentuk kebiasaan murojaah yang baik. Oleh karena itu, ustadzah perlu terus memberikan motivasi, pendampingan, serta bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Selain itu, ustadzah dapat menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak mudah merasa bosan dalam kegiatan tahfidz dan murojaah. Pemantauan perkembangan hafalan peserta didik juga perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kesulitan yang dialami peserta didik dapat segera diatasi.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan hafalan Al-Qur'an dan murojaah peserta didik. Oleh karena itu, orang tua diharapkan dapat memberikan pendampingan, pengawasan, serta motivasi kepada anak untuk mengulang hafalan di rumah secara rutin.

Kerja sama antara orang tua dan pihak madrasah juga perlu ditingkatkan agar perkembangan hafalan peserta didik dapat dipantau secara optimal baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga.

d. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini memberikan pemahaman bahwa keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghafal, tetapi juga oleh motivasi yang kuat dan kebiasaan murojaah yang dilakukan secara konsisten. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan mampu meningkatkan kesadaran untuk menjaga hafalan melalui murojaah secara rutin serta memiliki komitmen yang kuat dalam mencapai target hafalan yang telah ditetapkan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Penelitian berikutnya dapat mengembangkan kajian yang lebih luas, misalnya mengenai strategi pembelajaran tahfidz, efektivitas metode murojaah tertentu, pengaruh lingkungan keluarga terhadap keberhasilan tahfidz, atau hubungan antara kemampuan hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar peserta didik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, khususnya dalam meningkatkan motivasi menghafal, membentuk kebiasaan murojaah yang baik, serta mengoptimalkan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik.